

**MOTIVASI BELAJAR SISWI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI PADA MATERI BOLA BASKET DI SMP
MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Strata (S1) Sarjana Pendidikan Penjaskesrek
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH:

SAID TAUFIK HIDAYATULLAH

156610554

Pembimbing Utama

Drs. Muspita, M.Pd

NIDN: 00114085605

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

MOTIVASI BELAJAR SISWI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MATERI BOLA BASKET DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Dipersiapkan oleh:

Nama : Said Taufik Hidayatullah
NPM : 156610554
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing

Drs. MUSPITA, M.Pd
NIDN. 00114085605

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Drs. Daharis M.Pd
NIP. 196111231 196802 1 002
NIDN. 0020046109

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amilah, S.Pd, M.Si
NIP: 19701007 199803 2 022
NIDN: 0007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Said Taufik Hidayatullah
NPM : 156610554
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Motivasi Belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Drs. Muspita, M.Pd
NIDN. 00114085605

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Drs. Daharis M.Pd
NIP. 196111231 196802 1 002
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Said Taufik Hidayatullah
NPM : 156610554
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul:

Motivasi Belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammdiyah 2 Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.











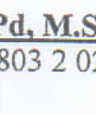
Disetujui Oleh:
Pembimbing

Drs. Muspita, M.Pd
NIDN.0011408605

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Said tauafik hidayatullah
 NPM : 156610554
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
23-10-2018	Judul diterima dan diserahkan ke pembimbing	
13-11-2018	- Perbaiki latar belajar - Identifikasi - Pembatasan tujuan	
28-11-2018	- Perbaiki teori - Susunan angket	
02-12-2018	- Tambah sumber buku	
04-02-2019	Acc diseminarkan	
20-02-2019	Seminar proposal	
25-02-2019	- Perbaiki penulisan - Perbaiki penulisan nama ahli - Cek angket	
09-08-2019	- Perbaiki cover - Jumlahkan per inikator	
07-09-2019	- Perbaiki penjumlahan perdinikator - Perbaiki kesimpulan	
19-09-2019	- Buat lembar pengesahan dan abstrak	
20-09-2019	Acc ujian skripsi	



Pekanbaru, September 2019
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd, M.Si




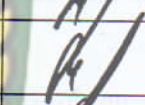

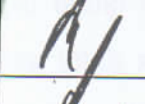
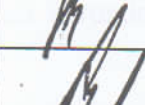
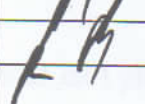



NIP: 19701007 199803 2 022

NIDN: 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Said tauafik hidayatullah
 NPM : 156610554
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
23-10-2018	Judul diterima dan diserahkan ke pembimbing	
13-11-2018	- Perbaiki latar belajar - Identifikasi - Pembatasan tujuan	
28-11-2018	- Perbaiki teori - Susunan angket	
02-12-2018	- Tambah sumber buku	
04-02-2019	Acc diseminarkan	
20-02-2019	Seminar proposal	
25-02-2019	- Perbaiki penulisan - Perbaiki penulisan nama ahli - Cek angket	
09-08-2019	- Perbaiki cover - Jumlahkan per inikator	
07-09-2019	- Perbaiki penjumlahan perdinikator - Perbaiki kesimpulan	
19-09-2019	- Buat lembar pengesahan dan abstrak	
20-09-2019	Acc ujian skripsi	



Pekanbaru, September 2019
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd, M.Si

NIP: 19701007 199803 2 022

NIDN: 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Said Taufik Hidayatullah
NPM : 156610554
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Motivasi Belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammdiyah 2 Pekanbaru.

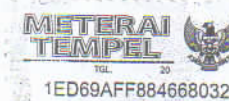
Dengan menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh Dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, September 2019

Penulis



6000
ENAM RIBURUPIAH



Said Taufik Hidayatullah
NPM. 156610554

ABSTRAK

Said Taufik Hidayatullah, 2019. Motivasi Belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran penjas kesrek pada materi bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif titik populasi dalam penelitian ini berjumlah 75 orang siswi SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Instrumen penelitian menggunakan angket 59 item yang valid, skala likert, dan data analisa dengan teknik presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswi Kelas VIII Dalam Mengikuti Kegiatan Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Pada sub indikator adanya hasrat keinginan berhasil yaitu 73.4%, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 75,2%, adanya harapan dan cita-cita masa depan 75,6%, Adanya Penghargaan dalam belajar 79%, Adanya Kegiatan Menarik Dalam Belajar 81%, Adanya lingkungan belajar yang kondusif 86%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru mencapai presentase sebesar 77% termasuk dalam kategori kuat.

Kata Kunci : Motivasi, Mengikuti Kegiatan Jasmani.

ABSTRACT

Said Taufik Hidayatullah, 2019. Student Motivation in Participating in Physical Education Learning on Basketball Material in Muhammadiyah 2 Junior High School Pekanbaru.

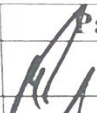




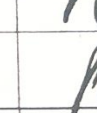

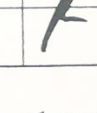
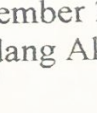

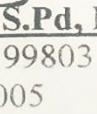
The purpose of this study is to find out the students' motivation in participating in the Penjaskesrekrek learning on the basketball material at SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. This type of research uses descriptive quantitative research population point in this study amounted to 75 students of Muhammadiyah 2 Pekanbaru junior high school. The research instrument used a valid item 59 questionnaire, Likert scale, and data analysis with percentage techniques. The results of this study indicate that the motivation of Class VIII students in participating in physical education activities in basketball material at SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. In the sub-indicators there is a desire for success that is 73,4%, there are encouragement and needs in learning 75,2%, there are hopes and ideals of the future 75,6%, There is an award in learning 79%, There Are Interesting Activities In Learning 81%, The existence of a conducive learning environment 86%. It can be concluded that students' motivation in participating in physical education learning on basketball material in SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru reaches a percentage of 77% including in the category of strong.

Keywords: Motivation, Following Physical Activity.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:


Nama : Said tauafik hidayatullah
 NPM : 156610554
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
23-10-2018	Judul diterima dan diserahkan ke pembimbing	
13-11-2018	- Perbaiki latar belajar - Identifikasi - Pembatasan tujuan	
28-11-2018	- Perbaiki teori - Susunan angket	
02-12-2018	- Tambah sumber buku	
04-02-2019	Acc diseminarkan	
20-02-2019	Seminar proposal	
25-02-2019	- Perbaiki penulisan - Perbaiki penulisan nama ahli - Cek angket	
09-08-2019	- Perbaiki cover - Jumlahkan per inikator	
07-09-2019	- Perbaiki penjumlahan perdinikator - Perbaiki kesimpulan	
19-09-2019	- Buat lembar pengesahan dan abstrak	
20-09-2019	Acc ujian skripsi	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Pekanbaru, September 2019
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd, M.Si
 NIP: 19701007 199803 2 022
 NIDN: 0007107005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang maha esa, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“MOTIVASI BELAJAR SISWI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MATERI BOLA BASKET DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU”**.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yaitu :

1. Bapak Drs. Muspita, M.Pd sebagai pembimbing penulis, yang banyak memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Drs. Daharis, M.Pd sebagai ketua program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.
3. Merlina Sari, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
6. Kedua orang tua yang telah memberi cinta kasihnya dan juga motivasi yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Pujaan hari saya Jeni desfa junita yang juga sedang menjalankan studi S1 fakultas hukum,yang telah bersama dengan saya dari smp hingga saya

membuat skripsi ini yang sudah membrikan pandangan dan bantuan moril demi tercipta nya skripsi ini

8. Sahabat saya iqbal kurniawan syah yang sering memotivasi saya melalui cemoohnya kalau dia sudah duluan sarjana di banding saya ,duluan sarjana berati duluan menjadi penganguran .
9. Rekan-rekan angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Tuhan.

Pekanbaru,Oktober 2019

Penulis,

Said Taufik Hidayatullah
NPM. 156610554

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERTANGAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Landasan Teori	6
1. Hakikat Motivasi	6
a. Pengertian Motivasi	6
b. Jenis-jenis Motivasi.....	8

c. Fungsi motivasi	9
d. Ciri-ciri orang termotivasi	10
e. Indikator motivasi belajar	13
2. Hakikat pendidikan jasmani	18
a. Pengertian pendidikan jasmani	18
b. Fungsi pendidikan jasmani	19
c. Tujuan pendidikan jasmani	21
B. Kerangka Berpikir	22
C. Pertanyaan penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Defenisi Operasional	26
D. Instrumen penilaian	27
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi data penelitian	31
1. Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil	31
2. Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar	36
3. Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya Harapan Dan Cita-cita Masa Depan	41

4.	Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar	46
5.	Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar.....	51
6.	Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif.....	55
	B. Analisis data.....	59
	C. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		62
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Siswi SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru	25
Tabel 2. Kisi-kisi angket	28
Tabel 3. Kreteria penilaian.....	30
Tabel 4. Gambaran Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil.....	34
Tabel 5. Gambaran Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.....	39
Tabel 6. Gambaran Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya harapan dan cita-cita di masa depan.....	43
Tabel 7. Gambaran Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya penghargaan dalam belajar.....	48
Tabel 8. Gambaran Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.....	52
Tabel 9. Gambaran Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya lingkungan yang kondusif.....	57

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Rekapitulasi Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil	35
Grafik 2. Rekapitulasi Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar	40
Grafik 3. Rekapitulasi Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya Harapan Dan Cita-cita di masa depan.....	45
Grafik 4. Rekapitulasi Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya penghargaan dalam belajar	59
Grafik 5. Rekapitulasi Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar	54
Grafik 6. Rekapitulasi Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dari Indikator Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif	58

Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1. Angket validitas	65
Lampiran 2. Perhitungan angket validitas	71
Lampiran 3. Angket setelah uji validitas.....	76
Lampiran 4. Rekapitulasi jawaban responden	81
Lampiran 5. Dokumentasi penelitian	86



BAB I PENDAHULUAN

A .Latar Belakang Masalah

Program Pendidikan Jasmani memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk meningkatkan dan mempertahankan kesegaran jasmani mereka. Dengan demikian perlu adanya penyegaran dengan cara berolahraga agar tingkat kesegaran jasmani tetap terjaga . kesegaran jasmani merupakan faktor penentu dalam segala aspek kehidupan manusia termasuk pada proses belajar siswa di Sekolah-sekolah. Seperti yang di jelaskan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional mengenai tujuan olahraga pendidikan di dalam Bab I pasal 1 ayat 11 yang berbunyi “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani..”

Dari kutipan diatas di jelaskan bahwa maksud dari bagian proses pendidikan olahraga di sekolah adalah mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang sudah di berikan sejak pendidikan dasar hingga sekolah menengah atas. Hal ini dimaksud agar siswa memperoleh pengetahuan , kepribadian ,keterampilan , kesehatan dan kebugaran jasmani. Pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah dasar lebih mengutamakan pada pengetahuan dan gerakan dasar dalam olahraga.

Sementara di SMP sudah mulai dikembangkan Motivasi untuk mendorong siswa untuk maju dan berprestasi. Karena motivasi akan di bahas dalam bidang

pembelajaran untuk mencapai hasil yang terbaik , maka motivasi yang timbul adalah motivasi prestasi. Motivasi belajar merupakan aspek yang penting dalam proses belajar , karena motivasi belajar bukan hanya sebagai penggerak tingkah laku, tetapi juga sebagai pengarah dan yang memperkuat tingkah laku dalam proses belajar siswa.

Secara umum Motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas- aktivitas . Aktivitas-aktivitas di sini di tergantung pada tujuan apa yang ingin di capai , baik itu berupa prestasi , penghargaan, pujian dan lain- lain, motivasi tidak hanya semata pada untuk mendapatkan prestasi saja, motivasi juga dapat berupa usaha seseorang idividu untuk mnghidari dari hukuman atau sanksi yang didapat apa bila tujuan yang di targetkan tidak di tercapai dengan baik.

Dengan demikian Motivasi belajar yang dimiliki siswa merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan maupun pencapaian prestasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Motivasi belajar siswa dapat berasal dari luar maupun dari dalam diri siswa tersebut. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa mampu menyerap ilmu dengan cepat dan baik serta dapat meraih prestasi yang tinggi baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah .

Oleh karena itu memperlancar proses pembelajaran perlu di perhatikan motivasi belajar peserta didik dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, dan dapat di katakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang turut

mempengaruhi keefektifan belajar . untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang baik, hendaknya seorang siswa melakukan kegiatan belajarnya dengan minat yang kuat dan mantap , agar ketika mengikuti kegiatan pembelajaran penjaskesrek mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.

Berdasarkan observasi yang telah di alami peneliti semasa sekolah, didapati gejala pada motivasi sebagai berikut; 1. Banyak Siswa yang terkesan bermalas-malasan ketika proses pembelajaran penjaskesrek sedang berlangsung. 2) Hanya sedikit Siswi yang memahami teknik bola basket. 3) Ketika dalam proses pembelajaran banyak Siswi yang mengeluh kepanasan. 4) Siswi terkadang tidak membawa pakaian olahraga pada saat pembelajaran di lapangan.

Oleh karena hal tersebut maka ini merupakan sesuatu masalah yang harus di teliti penyebabnya dimana penulis meninjau dari segi motivasi Sisiwi sehingga, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“MOTIVASI BELAJAR SISWI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MATERI BOLABASKET DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU”**

B .Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyak Siswi yang terkesan bermalas-malasan ketika proses pembelajaran penjaskesrek sedang berlangsung.
2. Hanya sedikit Siswi yang memahami teknik bolabasket yang baik .

3. Ketika dalam proses pembelajaran banyak Siswi yang mengeluh kepanasan.
4. Siswi terkadang tidak membawa pakaian olahraga pada saat pembelajaran di lapangan.

C . Pembatasan masalah

Berdasarkan waktu dan kemampuan peneliti , maka ruang lingkup masalah dalam penelitian ini di batasi hanya pada motivasi belajr siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru.

D . Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan identifikasi masalah di atas , maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Motivasi belajar Siswi dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bolabasket di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru ?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas yang telah di uraikan , tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Motivasi Belajar Siswi dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Materi Bolabasket di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti adalah untuk melengkapi syarat-syarat dalam mengikuti ujian sarjana pada jurusan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau.
- b. bagi guru dapat digunakan untuk acuan dan motivasi guru dalam mengembangkan, perbaikan, penyesuaian, dan penyempurnaan program pendidikan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru
- c. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dan referensi mengenai pembelajaran jasmani.
- d. Bagi siswa sebagai bahan masukan untuk lebih memahami pendidikan jasmnani dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi siswa di SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru.
- e. Bagi penenliti lain hendaknya dapat di gunakan sebagai acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya .

BAB II

LANDASAN TEORI

A.Landasan Teori

1. Hakikat motivasi

a. Pengertian Motivasi

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saatsaat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Motivasi adalah energi psikologis yang bersifat abstrak dan refleksi kekuatan interaksi antara kognisi , pengalaman dan kebutuhan (Husdarta, 2014:31).

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi teretentu , sehingga seseorang meau dan ingin melakukan sesuatudan bila ia tidak tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau megelakan perasaan tidak suka itu (Sardirman, 2014:75).

Menurut Mylsidayu (2015:23) motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk bereaksi atau tidak bereaksi untuk menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan. Dapat di pahami bahwa motivasi menurut Mylsidayu

adalah sebuah kekuatan yang tak terlihat dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu aktivitas yang di pengaruhi sesuatu dorongan baik dari luar atau dari dalam diri individu tersebut untuk mencapai tujuan yang di inginkan atau yang ingin di capai.

Menurut Irianto dalam Mylsidayu (2015:23) ,motivasi adalah sesuatu yang menngerakan atau mendorong seseorang atau kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Maksud dari pendapat Irianto adalah motivasi adalah suatu energi yang berupa dorongan untuk individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu atau tidak , contoh jika individu termotivasi maka dia akan melakukan sesuatu , dan jika tidak maka individu tersebut akan diam atau tidak akan melakukan sesuatu.

Sedangkan Menurut Mc. Donald dalam sardiman (2014:73) , motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Maksudnya adalah motivasi ini di tandai dengan *filling* atau prasaan ,sebagai tanggapan dengan tujuan yang ingin di capai sebagai contoh individu ingin mendapatkan nilai baik sebagai tanggapan nya makan individu akan belajar dengan giat.

Menurut Soemanro (2012:203) Motivasi dapat di kemukakan dua prinsip penting, yaitu:

- 1) Motivasi adalah suatu proses di dalam individu . pengetahuan tentang proses ini membantu kita untuk menerangkan tingkah laku yang di amati dan meramalkan tingkah laku lain dari orang itu.
- 2) Kita menentukan diri dari proses ini dengan menyimpulkan dari tingkah laku di amati.

Dari beberapa kutipan di atas maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks, Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berlanjut pada persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan.

b . Jenis-jenis Motivasi

Menurut Husdarta,(2014:39), dari sejumlah ahli merumuskan klasifikasi motivasi , pembagian yang paling populer membagi menjadi dua bentuk ya itu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dapat di Pahami tentang pendapat Husdarta motivasi intrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri individu itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri individu itu sendiri .

Menurut Sardiman (2014:89) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang terjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu ransangan dari luar karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya ransangan dari luar. Dapat di pahami bahwa menurut Sadirman , motivasi intrinsik adalah motif yang terjadi tanpa perlu ada ransangan dari luar dengan kata lain memang dari keinginan individu itu sendiri, sedangkan meotivasi intrinsik adalah motivasi yang di mana pengeraknya berasal dari luar, contoh karena adanya imbalan atau hadiah yang di dapat.

Kemudian Sardiman (2014:86) juga menambahkan motivasi dapat di lihat dari dasar pembentukannya terbagi pada dua bagian yaitu :

- a) Motif-motif bawaan yaitu motif yang di bawa sejak lahir ,jadi motivasi itu ada tanpa di pelajari. Sebagai contoh misalnya dorongan untuk- makan, minum, dorongan untuk bekerja, dorongan untuk istirahat ,dan dorongan seksual.
- b) Motif-motif yang di pelajari yaitu motif-motif yang timbul karena di pelajari .sbagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan,dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini sering kali di sebut dengan motif-motif yang di isyaratkan secara sosial dengan sesama manusia yang lain , sehingga motivasi itu terbentuk.

Dari beberapa kutipan di atas motivasi dapat di pahami sebagai dorongan internal dan eksternal individu atau kelompok yang di indikasikan dengan adanya hasrat dan minat ; dorongan dan kebutuhan ; harapan dan cita-cita ;penghargaan dan penghormatan. Motivasi adalah sesuatu respon seseorang atau kelompok untuk aktif atau mengabaikan terhadap situasi yang di hadapinya.

c. Fungsi motivasi

Guru dan orang tua merupakan motivator untuk anak dan muridnya , oleh karena itu , guru harus memikirkan bagaimana cara mendorong siswa nya agar terus melakukan usaha yang efektif untuk tujuan belajar. Motivasi sangat bermanfaat untuk anak , orang tua, guru, dan juga masyarakat. Jadi motivasi itu pada dasarnya bersifat global.

Menurut Yudrik (2011: 358) motivasi juga berfungsi sebagai pada umumnya yaitu:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
2. Mengarahkan perbuatan pada pencapaian tujuan di harapkan.
3. Menggerakkan cepat atau lambatnya pekerjaan seseorang.

Sejalan dengan itu fungsi motivasi yang di kemukakan Sardiman (2014:85) terbagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat , jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan di kerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak di capai
- 3) Menyeleksi perbuatan , yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus di kerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan-menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi selain berfungsi seperti yang di paparkan di atas , juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian perstasi. Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi yang baik dalam belajar akan meunjukkan hasil yang baik bagi diri nya dan terus berusaha mempertahankan hal yang telah ia capai.

d. Ciri-ciri Orang yang Termotivasi

Ciri-ciri orang yang termotivasi menurut Sardirman (2006: 83) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak cepat menyerah terhadap hal yang di yakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Dari pernyataan sadirman mengenai ciri orang termotivsi terdapat 8 item, dari item- itersebut dapat di lihat yang pertama ciri orang termotivasi adalah tekun menghadapi tugas artinya ketika sesorang termotivasi dengan apa yang ingin di capai terutama dalam pelajaran ia akan tekun dalam menghadapi tugas yang di dapat, kemudian ulet menghadapi kesulitan dapat di simpulkan ketika orang termotivasi dengan yang di lakukan ia akan terus menerus berusaha menghadapi kesulitan dari tugas yang di dapat, kemudian yang selanjutnya dari ciri orang

termotivasi ya itu menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah artinya ia akan merasa tertantang dengan masalah yang dia lihat dalam bidang yang ia minati, selanjutnya ,lebih senang bekerja mandiri, orang yang memiliki motivasi tinggi cenderung akan mengerjakan sesuatu itu sendiri karena dia sangat percaya pada dirinya sendiri dan dari hasil yang dia kerjakan di banding harus menyerahkan pada orang lain, kemudian tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin, tentu saja demikian, jika prang memiliki motivasi yang tinggi dengan menghadapi tugas yang di sukai walaupun berjam-jam bahkan sehari-hari jika memiliki motivasi yang tinggi maka tidak akan masalah bagi dirinya, kemudian dapat mempertahankan pendapatnya, dikarenakan memiliki motivasi yang tinggi dan kinerja yang baik dalam tugas maka seorang individu dapat mempertahankan pendapat yang di miliki, kemudian tidak cepat menyerah dengan terhadap hal yang di yakini artinya apapun padangan orang tentang pendapatnya, maka ia akan tetap semangat walaupun pendapatnya di kalangan hal layak ramai salah , dan yang terakhir senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dalam dunia pendidikan ketika seseorang siswa sangat termotivasi dengan sebuah materi maka ia akan senang hati memecahkan soal-soal tentang materi tersebut tanpa di suruh sekalipun.

Kemudian Menurut Yudrik (2011: 359) ciri-ciri penurunan semangat dan motivasi belajar pada anak di tunjukan pada perilaku seperti :

1. Anak terlihat malas belajar.
2. Anak terlihat malas berangkat sekolah.
3. Perhatiannya lebih tertuju pada sesuatu yang berseberangan dengan tugas belajar nya, contoh: menonton televisi, bermain video game, dan masih banyak lagi.

4. Nilai-nilai cenderung menurun

Dari kutipan diatas dapat di pahami bahwa motivasi merupakan faktor pendorong dan penggerak yang memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri dan sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang di inginkan dan juga motivasi dalam kegiatan belajar sangat menentukan hasil yang di peroleh seorang siswa yaitu dalam bentuk nilai.

Selanjutnya Sadirman (2014:92) menyatakan bahwa ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

1. Memberi angka
Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya . banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka yang baik. Sehingga siswa biasanya yang di kejar adalah nilai ulagan atau nilai-nilai pada raport angka ny baik-baik.
2. Hadiah
Hadiah juga dapat di katakan sebagai motivasi ,tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan , mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk melakukan pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang di berikan untuk gambar terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.
3. Saingan atau kompetisi
Saingan atau kompetisi dapat di gunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa . persaingan , baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. *Ego-involvement*
Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar dapat merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
5. Memberi ulangan
Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi harus di ingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karna bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

6. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan , apalagi kalau terjadi kemajuan , akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat , maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu di berikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* negatif tetapi kalau di berikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi . olehkarna itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar , berarti ada unsur kesengajaan , ada maksud untuk belajar.

10. Minat

Di depan sudah di uraikan bahwa soal motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan , begitu juga dengan minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

11. Tujuan yang di akui

Rumusan tujuan yang diakui dan di terima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus di capai , karena di rasa sangat berguna dan menguntungkan , maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

E. Indikator Motivasi Belajar

Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar menurut Hamzah (2015:23) yaitu sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil (internal)

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari umumnya di sebut motif berprestasi , yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan . Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia , sesuatu yang berasal dari "dalam" diri manusia yang bersangkutan.

Selain itu kemauan yang keras dan gigih serta pantang menyerah juga termasuk di dalamnya.

Kemauan kerja yang keras tergambar dari sangat mengikuti kegiatan yang tinggi dan selalu ingin tahu . sedangkan sifat pantang menyerah tergambar dari tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu dan selalu bersemangat mengerjakannya.

Motif berprestasi adalah motif yang di pelajari , sehingga motif itu dapat di perbaiki dan di kembangkan melalui proses belajar . Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya.

Motif berprestasi tergambar dari usaha keras untuk mempelajari atau berlatih di luar jam kegiatan sains itu juga berusaha menjadi lebih baik dari hari ke hari . Menyelesaikan tugas tepat waktu tergambar dari tidak menunda pekerjaan, selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (internal)

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya di latarbelakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil , kadangkala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

Faktor dorongan diri sendiri tergambar dari rasa senang terhadap kegiatan tersebut, ingin menguasai keterampilan , kebutuhan pribadi yang di harapkan dari kegiatan tersebut dan tidak ada paksaan dalam mengerjakan sesuatu.

Seorang anak didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya , atau d i olok-olok temannya, atau bahkan di hukum oleh orang tuanya. Dari keterangan diatas tampak bahwa “Keberhasilan” anak didik tersebut di sebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar diri.

Faktor takut gagal tergambar dari takut apabila diejek teman dan selalu mencari agar lebih baik dari teman , Faktor dukungan dari keluarga tampak dari dukungan orangtua dan juga di penuhiya kebutuhan dalam mengikuti kegiatan tersebut.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan (internal)

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang yang di pengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan posisi yang lebih baik akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi di akui dan di hargai dengan kenaikan pangkat. Selain itu harapan yang lebih baik di masa akan datang juga termasuk di dalamnya.

Faktor pertama yaitu adanya keinginan posisi lebih baik tergambar dari ingin menjadi yang paling hebat di antara yang lain dan ingin menjadi pemimpin. Faktor kedua yaitu adanya keinginan kinerja lebih baik tergambar dari ingin memberikan kontribusi nyata dan diakui, ingin menjadi bagian tim yang di inginkan. Faktor terakhir yaitu harapan cerah di masa yang akan datang tergambar dari adanya target yang di inginkan , adanya keinginan untuk berprestasi

maksimal , ingin menjadi seperti idolanya , dan juga ingin menjadi sesuatu yang diimpikan.

4) Adanya penghargaan dalam belajar (eksternal)

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku baik atau plus akan hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus” , “hebat” , dan lain-lainya disamping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaian kongkret , sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial , apalagi kalau penghargaan verbal di berikan di depan orang banyak.

Faktor pertama yaitu adanya pujian verbal dari teman dan guru tergambar ingin mendapat pujian dari teman , tidak ingin saling menyalahkan , ingin mendapatkan hadiah , adanya konsekuensi yang harus diikuti , dan juga adanya pujian bila berhasil melakukan sesuatu. Faktor kedua yaitu adanya penghargaan dari sekolah , hal ini tergambar dari adanya penghargaan khusus dari sekolah , di banggakan oleh sekolah di depan teman lainnya.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (eksternal)

Hal ini menitik beratkan pada kompetisi pendidik. Pendidik di tuntut ntuk mampu total memberikan pengajaran melalui cara paling efektif dan efisien demi

tujuan akhir proses belajar. Hal ini dapat berupa variasi materi yang diberikan, objek belajar yang tidak dominan, situasi belajar yang menyenangkan.

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar jadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu di ingat, di pahami, dan di hargai. Seperti kegiatan belajar dalam model diskusi, pengabdian masyarakat, dan lain sebagainya.

Faktor suasana belajar yang menyenangkan tergambar dari suasananya selama kegiatan tidak membuat siswa bosan. Faktor berikutnya yaitu kemampuan guru dalam mengajar, hal ini terlihat dari guru memiliki kemampuan dalam mengajar, materi latihan bervariasi, selalu memberikan motivasi, memiliki keterampilan yang baik, memiliki program latihan variatif, komunikasi dalam mengajar yang mudah di pahami, evaluasi setiap selesai melakukan kegiatan.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif (eksternal)

Selain pendidik dan peserta didik, pemerintah ataupun lembaga pendidikan harus menyediakan sarana dan prasarana yang layak dalam upaya mendukung proses pembelajaran. Hal ini dapat berupa kelayakan ruangan kelas yang ada, jumlah sarana dan prasarana yang sesuai dengan jumlah peserta didik, kesediaan fasilitas pembantu proses belajar.

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah di bentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya belajar dan dengan baik, dapat di kembangkan, di perbaiki, atau di ubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui

pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar. Selain itu tingkat keamanan yang baik akan membuat peserta didik nyaman belajar.

Lingkungan yang kondusif terbagi atas beberapa faktor yaitu : jumlah sarana yang baik tergambar dari sarana belajar mencukupi. Faktor kedua adalah kondisi sarana tergambar dari kondisi setiap sarana belajar dalam kondisi baik dan tidak rusak. Faktor berikutnya adalah kewanaman lingkungan , hal ini tergambar dari terjaminnya kewanaman lingkungan dan juga adanya petugas keamanan yang membuat siswa menjadi tenang untuk belajar

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian pendidikan jasmani

Menurut Husdarta (2011:3) Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang melibatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu , baik dalam hal fisik , mental serta emosional . Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total , dari pada hanya mennganggap nya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Defenisi pendidikan jasmani tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisionak dari aktivitas fisik . Kita harus melihat istilah pendidikan jasmnai pada bidang yang lebi luas dan lebih abstrak , sebagai suatu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh. Karenanya pendidikan jasmani harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran (psikis) dan tubuh (fisik) yang memperngaruhi keidupan harian seseorang. Pendekatan holistik tubuh-jiwa

termasuk pula penekanan pada tiga domain kependidikan :*psikomotor, kognitif, dan afektif*. Pendidikan jasmani diharapkan mampu menciptakan tubuh yang baik bagi pikiran atau jiwa.

Kemudian menurut Samsudin ,(2008:5) Materi mata pelajaran pendidikan jasmani yang meliputi : pengalaman mempraktikkan keterampilan dasar permainan dan olahraga ; aktivitas pengembangan , uji diri , aktivitas retmik , akuatik (aktivitas air) pada pendidikan luar (outdoor education) . Materi-materi semacam ini di sajikan untuk membantu peserta didik agar memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman , efisien dan efektif. Adapun implementasinya perlu dilakukan secara terencana , bertahap dan berkelanjutan yang pada gilirannya peserta didik dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri dan menghayati manfaat aktifitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup seseorang .

b . Fungsi pendidikan jasmani

terdapat beberapa teori tentang fungsi pendidikan jasmani.

Menurut Samsudin (2008:3) yaitu:

1. Aspek organik
 - a) Menjadikan fungsi sistem tubuh menjadi lebih baik sehingga individu dapat memenuhi tuntutan lingkungannya secara memadai serta memiliki landasan untuk mengembangkan keterampilan.
 - b) Meningkatkan kekuatan , yaitu jumlah tenaga maksimum yang di keluarkan otot-otot atau kelompok otot
 - c) Meningkatkan daya tahan yaitu kemampuan otot atau kelompok otot menahan kerja dalam waktu yang lama
 - d) Meningkatkan daya tahan kardiovaskular ,kapasitas individu untuk melakukan aktivitas yang berat secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama.

- e) Meningkatkan fleksibilitas , yaitu rentang gerak dalam persendian yang di perlukan untuk menghasilkan untuk menghasilkan gerakan yang efisien dan mengurangi cedera.
2. Aspek neuromukuler
 - a) Meningkatkan keharmonisan antara saraf dan otot
 - b) Mengembangkan keterampilan lokomotor.
 - c) Mengembangkan keterampilan non lokomotor.
 - d) Mengembangkan keterampilan dasar manipulatif.
 - e) Mengembangkan faktor-faktor gerak.
 - f) Mengembangkan keterampilan olahraga.
 - g) Mengembangkan keterampilan rekreasi
3. Aspek perseptual
 - a) Mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat.
 - b) Mengembangkan hubungan yang berkaitan dengan tempat atau ruang.
 - c) Mengembangkan koordinasi gerak visual.
 - d) Mengembangkan keseimbangan tubuh (statis,dinamis).
 - e) Mengembangkan dominasi (dominancy).
 - f) Mengembangkan lateralitas (laterality).
 - g) Mengembangkan image tubuh (body image).
4. Aspek kognitif
 - a) Mengembangkan kemampuan menggali , menemukan sesuatu , memahami, memperoleh pengetahuan, dan membuat keputusan.
 - b) Meningkatkan pengetahuan peraturan permainan , keselamatan, dan etika.
 - c) Mengembangkan pengetahuan bagaimana penggunaan strategi dan teknik yang terlibat dalam aktifitas yang terorganisasi.
 - d) Meningkatkan pengetahuan bagaimana fungsi tubuh dan hubungannya dengan aktivitas jasmani.
 - e) Menghargai kinerja tubuh.
 - f) Meningkatkan pemahaman tentang problem-problem perkembangan melalui gerakan.
5. Aspek sosial
 - a) Menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan di mana berada.
 - b) Mengembangkan kemampuan membuat pertimbangan dan keputusan dalam situasi kelompok.
 - c) Belajar berkomunikasi dengan orang lain.
 - d) Mengembangkan kemampuan bertukar pikiran dan mengevaluasi ide dalam kelompok.
 - e) Mengembangkan kepribadian, sikap, dan nilai agar dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat.
 - f) Mengembangkan rasa memiliki dan rasa di trima di masyarakat.
 - g) Mengembangkan sifat-sifat kepribadian positif.
 - h) Mengembangkan sikap yang mencerminkan karakter moral yang baik.
6. Aspek emosional
 - a) Mengembangkan respon sehat terhadap aktivitas jasmani.
 - b) Mengembangkan reaksi yag positif sebagai penonton.

- c) Melepas ketegangan melalui aktivitas fisik yang tepat.
- d) Memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreativitas.
- e) Menghargai pengalaman estetika dari berbagai aktivitas yang relevan.

c. Tujuan pendidikan jasmani

Menurut Husdarta (2011:9) secara terminologi yang populer maka tujuan pendidikan jasmani mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan tak kalah pentingnya dalam domain afektif.

Sedangkan Samsudin (2008:3) mengemukakan tujuan dari pendidikan jasmani menjadi beberapa bagian yaitu:

- a) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi dalam pendidikan jasmani.
- b) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya etnis dan agaman.
- c) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
- d) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani.
- e) Mengembangkan keterampilan gerak dan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga.
- f) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- g) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- h) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani serta berbagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
- i) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Berdasarkan beberapa fungsi pendidikan jasmani di atas dapat dipahami bahwa fungsi guru pendidikan jasmani memiliki peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembentukan karakter siswa dalam proses membangun sumberdaya manusia secara nasional melalui pendidikan, karena secara umum guru

pendidikan jasmani disini memiliki andil dalam membentuk kualitas individu , baik dari segi fisik, ,mental dan emosional.

Menurut Samsudin (2008:2) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melauli aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani , megembangkan keterampilan motorik , pengetahuan dan prilaku hidup sehat dan aktif , sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Dari kutipan diatas di ketahui bahwa pendidikan jasmani sebenarnya bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan-motorik, pengetahuan dan sebagainya. Dalam proses penyelenggaraan-pendidikan di sekolah warga sekolah menginginkan hasil belajar yang optimal demi tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Kualitas belajar yang optimal dan fungsinya merupakan harapan bagi setiap penyelenggara pendidikan karena kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pendidikan.

B.Kerangka Berfikir

Motivasi dalam belajar adalah suatu proses yang bersifat internal atau tidak dapat di lihat. Apabila motivasi di pandang hasil dari belajar, artinya ada pengalaman belajar itu berubah di tandai dengan munculnya tingkah laku yang di pelajari dalam bentuk keterampilan dan kecakapan. Proses motivasi dalam kegiatan belajar di gerakan oleh dorongan baik dari dalam individu manusia(intrinsik) ataupun dari luar diri individu itu sendiri (eksgtrinsik).

Dengan demikian dapat di lihat bahwa dalam proses belajar motivasi itu sangat di butuhkan dan merupakan salah satu syarat mutlak individu untuk

belajar. Motivasi yang muncul pada siswa baik intrinsik ataupun ekstrinsik akan mempengaruhi dan mengarahkan untuk mencapai pada tujuan belajar dan meraih prestasi sebaik mungkin.

Proses mendidik siswa adalah sesuatu kegiatan yang kompleks dan banyak masalah yang di temui di kelas terutama saat mengajar. Belajar merupakan suatu faktor untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Dalam krgiatan belajar terlebih dahulu harus mengarahkan minat dan bakat siswanya serta mengadakan penolaian terhadap hasil belajar tersebut. Dengan demikian para tenaga pengajar atau penddik berupaya menimbulkan motivasi pada peserta didik, sehingga proses belajar mengajar dapat di laksanakan dengan baik dan memperoleh hasil yang semaksimal mungkin

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka pertanyaan penelitian yang di ajukan yaitu : Bagaimanakah Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data ,analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang di peroleh. Menurut Sugiyono (2012:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri ,baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan , atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainya. Dalam penelitian ini dilakukan tanpa pengujian hipotesis. Data akan di klasifikasikan menjadi dua jenis yaitu bersifat kuantitatif dan kualitatif. data kuantitatif akan digambarkan dengan angka-angka atau persentase yang dimana jika mendapatkan hasil maka di paparkan dalam bentuk kualitatif, sedangkan kualitatif akan di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan survei angket. Sugiyono (2012:162) Kuesoner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya . Ali maksum (2012:130) “Angket adalah serangkaian pertanyaan yang di gunakan untuk mengungkap informasi , baik menyangkut fakta atau pendapat”.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan Sugiyono (2012:90) .. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru . untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Populasi penelitian Siswa SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru

No	Kelas	Jumlah siswa	
		Putera	Puteri
1	VII BINSUS	8	12
2	VII 2	12	13
3	VII 3	16	8
4	VII 4	16	7
5	VIII BINSUS	11	9
6	VIII 2	12	12
7	VIII 3	13	12
8	IX BINSUS	16	11
9	IX 2	14	12
10	IX 3	12	14

Sumber : Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru.

2. Sampel

Sehubungan dengan penelitian ini , maka populasi yang akan di jadikan sampel adalah sebagian dari jumlah siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang di pilih secara Quota sampling. Sesuai dengan pendapat sugiyono (2012:95) Quota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang di inginkan sejalan dengan itu, ali maksum mengemukakan (2012:60) Quota sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel dengan jalan menetapkan terlebih dahulu kuota atau jumlah individu yang akan di teliti, tanpa memperhatikan siapapun yang akan di teliti. Di karenakan alasan-alasan tertentu maka peneliti di sini memutuskan mengambil sampel seluruh Siswi kelas 7 dan 8 di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang berjumlah 73 orang.

C. Defenisi operasional.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran tentang judul yang akan di teliti, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah yang berkaitan denga judul sebagai berikut:

- a) Motivasi adalah sesuatu yang menngerakan atau mendorong seseorang atau kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu Apta Mylsidayu (2015:23) .
- b) Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang melibatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu , baik dalam hal fisik , mental serta emosional .

Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Definisi pendidikan jasmani tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional dari aktivitas fisik. Kita harus melihat istilah pendidikan jasmani pada bidang yang lebih luas dan lebih abstrak, sebagai suatu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh Husdarta (2011:3).

D. Instrumen penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi baik menyangkut fakta, atau pendapat. Skala pengukuran yang digunakan untuk pengumpulan data adalah skalalickert, Sugiyono (2012:107) menjelaskan skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengumpulan data dilakukan dengan menjalankan angket kepada responden, dan responden memilih salah satu jawaban sebagai berikut ini:

- | | | |
|------------------------|-------|----------|
| 1. Sangat setuju | (SS) | = 5 SKOR |
| 2. Setuju | (S) | = 4 SKOR |
| 3. Kurang setuju | (KS) | = 3 SKOR |
| 4. Tidak setuju | (TS) | = 2 SKOR |
| 5. Sangat tidak setuju | (STS) | = 1 SKOR |

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Deskriptor	Banyak item	Pertanyaan	
				positif	Negatif
Motivasi	1.Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1.Kemauan yang keras. 2.Pantang menyerah. 3.Ingin berprestasi 4.Menyelesaikan tugas tepat waktu	14 item	1,2,3,5,8, 10,11,12, 14	,6,7,9,13
	2.Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1.keinginan dari diri sendiri. 2.Takut gagal. 3.dukungan dari keluarga.	14 item	15,16,17, 18,,19,21 ,24,25,26 ,27	20,22,23,2 5,28
	3.Adanya harapan dan cita-cita masadepan	1.Adanya keinginan posisi lebih baik. 2.Adanya keinginan kinerja lebih baik. 3.Harapan cerah di masa mendatang	13 item	30,31,32, 33,35,36, 38,39,40, 41	29,34,37,
	4.Adanya penghargaan dalam belajar	1.Pernyataan verbal dari teman dan guru. 2.Adanya penghargaan dari sekolah	14item	42,43,44, 47,48,49, 50,51,52	45,46,53,5 5

5.adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1.Suasana menyenangkan dalam belajar. 2.Kemampuan mengajar guru yang baik.	13 item	56,57,58, 61,63,64, 66,67,68	59,60,62,6 5
6.adanya lingkungan belajar yang kondusif	1.Jumlah sarana prasarana belajar 2.Kondisi sarana prasarana belajar 3.Keamanan lingkungan	13 item	69,70,71, 72,73,79, 80,81	74,75,,76, 77,78,

E. Teknik pengumpulan data

Sejalan dengan metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka teknik yang di gunakan adalah:

1. Observasi , melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan di teliti.
2. Angket, untuk mengumpulkan data yang di perlukan. Dalam hal ini penulis melakukan penyebaran kuisisioner kepada para siswi .
3. Kepustakaan teknik ini di gunakan untuk mendapatkan informasi serta defenisi ,konsep-konsep dan teori-teori yang ada hubungan dengan masalah yang di teliti untuk dapat di jadikan landasan teori penelitian.

F. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul melalui angket , data tersebut di olah menggunakan rumus pesentase Sudijono (2011:43) yaitu:

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100$$

keterangan :

P = Angka persentase

$\sum F$ = jumlah skor

N = Jumlah responden seluruhnya

100% = Bilangan tetap

Selanjutnya setelah di dapat persentase kemudian di konversikan dengan standar kualitatif atau menggunakan kriteria persentase yang di kemukakan Riduan (2005:89).

Tabel 3 kriteria penilaian

No	Nilai	Kriteria penilaian
1	81% - 100%	Sangat baik/kuat
2	61% - 80%	Kuat / baik
3	41% - 60%	Cukup baik
4	21% - 40%	Lemah / kurang baik
5	0% - 20%	Sangat lemah / sangat kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang di butuhkan dalam penelitian ini di dapatkan melalui penyebaran angket. Sebelum angket di sebarkan kepada responden yang sesungguhnya, angket terlebih dahulu di uji validitas. Sebelum dilakukan uji validitas jumlah item pernyataan berjumlah 81 item yang terbagi dalam 6 indikator, yaitu :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
4. Adanya penghargaan dalam belajar,
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Setelah di lakukan uji validitas di dapatkan 22 item pernyataan drop dan harus di hapus dari daftar pernyataan angket. Setelah di lakukan uji validitas peneliti kemudian melakukan penyebaran angket pada responden yang sesungguhnya, yaitu pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru, jumlah responden atau sampel yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 39 orang Siswi.

Berikut hasil penelitian selengkapnya:

1. Motivasi belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil

Jumlah item pernyataan indikator ini berjumlah 8 pernyataan. Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan no 1, pada jawaban sangat setuju terdapat

10 orang siswi atau 26% , pada jawaban setuju terdapat 20 orang siswi atau 51% , pada jawaban kurang setuju terdapat 8 orang siswi atau 21% , pada jawaban tidak setuju terdapat 1 orang siswi atau 3% , pada jawaban sangat tidak satupun siswi yang memilih atau 0%.

Pada item pernyataan no 2, pada jawaban sangat setuju terdapat 28 orang siswi atau 72% , pada jawaban setuju terdapat 10 orang siswi atau 26% , pada jawaban kurang setuju terdapat 1 orang siswi atau 3% , pada jawaban tidak setuju terdapat 0 orang siswi atau 0%, pada jawaban sangat tidak setuju tidak satupun siswi yang memilih atau 0%.

Pada item pernyataan no 3, pada jawaban sangat setuju terdapat 14 orang siswi atau 36% , pada jawaban setuju terdapat 19 orang siswi atau 49% , pada jawaban kurang setuju terdapat 2 orang siswi atau 5% , pada jawaban tidak setuju terdapat 2 orang siswi atau 5%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 2 orang siswi atau 5%.

Pada item pernyataan no 4, pada jawaban sangat setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban setuju terdapat 13 orang siswi atau 33% , pada jawaban kurang setuju terdapat 5 orang siswi atau 13% , pada jawaban tidak setuju terdapat 6 orang siswi atau 15%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 3 orang siswi atau 8%.

Pada item pernyataan no 5, pada jawaban sangat setuju terdapat 3 orang siswi atau 8% , pada jawaban setuju terdapat 9 orang siswi atau 23% , pada jawaban kurang setuju terdapat 4 orang siswi atau 10% , pada jawaban tidak

setuju terdapat 11 orang siswi atau 28%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 12 orang siswi atau 31%.

Pada item pernyataan no 6, pada jawaban sangat setuju terdapat 2 orang siswi atau 5% , pada jawaban setuju terdapat 8 orang siswi atau 21% , pada jawaban kurang setuju terdapat 7 orang siswi atau 18% , pada jawaban tidak setuju terdapat 16 orang siswi atau 41%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 6 orang siswi atau 15% .

Pada item pernyataan no 7, pada jawaban sangat setuju terdapat 9 orang siswi atau 23% , pada jawaban setuju terdapat 20 orang siswi atau 51% , pada jawaban kurang setuju terdapat 6 orang siswi atau 15% , pada jawaban tidak setuju terdapat 4 orang siswi atau 10%, pada jawaban sangat tidak setuju tidak satupun siswi yang memilih atau 0%.

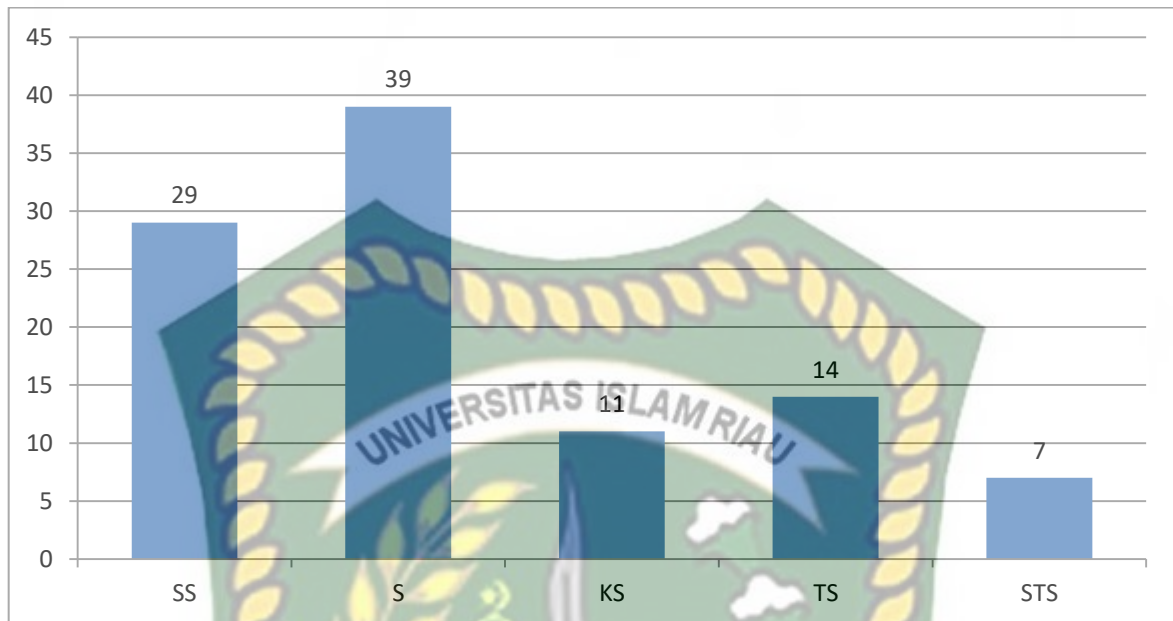
Pada item pernyataan no 8, pada jawaban sangat setuju terdapat 11 orang siswi atau 28% , pada jawaban setuju terdapat 23 orang siswi atau 59% , pada jawaban kurang setuju terdapat 1 orang siswi atau 3% , pada jawaban tidak setuju terdapat 4 orang siswi atau 10%, pada jawaban sangat tidak setuju tidak satupun siswi yang memilih atau 0%.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Gambaran Motivasi belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil.

No	Pernyataan	Ss		S		ks		Ts		sts	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mempelajari materi bola basket di rumah agar lebih mudah memahami ketika di pelajari di sekolah.	10	26%	20	51%	8	21%	1	3%	0	0%
2	Saya selalu mempersiapkan pakaian olahraga di sore atau di malam hari jika esok ada pelajaran olahraga.	28	72%	10	26%	1	3%	0	%	0	0%
3	Saya segera mencari guru olahraga di ruangan guru jika guru olahraga tersebut terlambat masuk ke ruangan kelas saya.	14	36%	19	49%	2	5%	2	5%	2	5%
4	Saya tidak suka di tugaskan oleh guru olahraga untuk mempersiapkan peralatan olahraga di sekolah.	12	31%	13	33%	5	13%	6	16%	3	8%
5	Saya tidak bersemangat belajar bola basket di sekolah apabila tidak di awasi guru.	3	8%	9	23%	4	10%	11	28%	12	31
6	Saya belajar bola basket hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu saya.	2	5%	8	21%	7	18%	16	41%	6	15%
7	Di rumah saya selalu mempraktekan kembali tentang materi bola basket yang di ajarkan di sekolah.	9	23%	20	51%	6	15%	4	10%	0	0%
8	Saya selalu memperhatikan orang lain bermain basket di luar sekolah.	11	28%	23	59%	1	3%	4	10%	0	0%
	Jumlah	90		122		34		44		23	
	Rata-rata		29%		39%		11%		14%		7%

Data dari tabel 5, juga peneliti gambarkan dalam grafik histogram rekapitulasi pada jawaban responden dari indikator Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil. Untuk lebih jelas nya dapat di lihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 1. Histogram Rekapitulasi motivasi Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Berdasarkan grafik diatas , diketahui bahwa sebagian besar siswi menjawab setuju sebanyak 39%, dan menjawab sangat setuju sebanyak 29%, menjawab kurang setuju sebanyak 11%, menjawab tidak setuju sebanyak 14%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 7%.

2 Motivasi belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Jumlah item pada indikator ini berjumlah 11 pernyataan. Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan no 9, pada jawaban sangat setuju terdapat 21 orang siswi atau 54% , pada jawaban setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban kurang setuju terdapat 2 orang siswi atau 5% , pada

jawaban tidak setuju terdapat 2 orang siswi atau 5% , pada jawaban sangat tidak satupun siswi yang memilih atau 0%.

Pada item pernyataan no 10, pada jawaban sangat setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban setuju terdapat 14 orang siswi atau 36% , pada jawaban kurang setuju terdapat 5 orang siswi atau 13% , pada jawaban tidak setuju terdapat 5 orang siswi atau 13%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang siswi yang menjawab atau 3%.

Pada item pernyataan no 11, pada jawaban sangat setuju terdapat 7 orang siswi atau 18% , pada jawaban setuju terdapat 25 orang siswi atau 64% , pada jawaban kurang setuju terdapat 6 orang siswi atau 15% , pada jawaban tidak setuju terdapat 6 orang siswi atau 15, pada jawaban sangat tidak setuju tidak satupun siswi yang memilih atau 0%.

Pada item pernyataan no 12, pada jawaban sangat setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban setuju terdapat 17 orang siswi atau 44% , pada jawaban kurang setuju terdapat 8 orang siswi atau 21% , pada jawaban tidak setuju terdapat 8 orang siswi atau 21%, pada jawaban sangat tidak setuju tidak satupun siswi yang memilih atau 0%.

Pada item pernyataan no 13, pada jawaban sangat setuju terdapat 3 orang siswi atau 8% , pada jawaban setuju terdapat 10 orang siswi atau 26% , pada jawaban kurang setuju terdapat 13 orang siswi atau 33% , pada jawaban tidak setuju terdapat 13 orang siswi atau 33%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 5 orang sisiwi memilih atau 13%.

Pada item pernyataan no 14, pada jawaban sangat setuju terdapat 17 orang siswi atau 44% , pada jawaban setuju terdapat 15 orang siswi atau 38% , pada jawaban kurang setuju terdapat 6 orang siswi atau 15% , pada jawaban tidak setuju terdapat 6 orang siswi atau 15%, pada jawaban sangat tidak setuju tidak satupun siswi yang memilih atau 0%.

Pada item pernyataan no 15, pada jawaban sangat setuju terdapat 4 orang siswi atau 10% , pada jawaban setuju terdapat 7 orang siswi atau 18% , pada jawaban kurang setuju terdapat 18 orang siswi atau 46% , pada jawaban tidak setuju terdapat 18 orang siswi atau 46%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 2 orang siswi atau 5%

Pada item pernyataan no 16, pada jawaban sangat setuju terdapat 20 orang siswi atau 51% , pada jawaban setuju terdapat 15 orang siswi atau 38% , pada jawaban kurang setuju terdapat 3 orang siswi atau 8% , pada jawaban tidak setuju terdapat 3 orang siswi atau 8%, pada jawaban sangat tidak setuju tidak satupun siswi yang memilih atau 0%.

Pada item pernyataan no 17, pada jawaban sangat setuju terdapat 8 orang siswi atau 21% , pada jawaban setuju terdapat 10 orang siswi atau 26% , pada jawaban kurang setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban tidak setuju terdapat 16 orang siswi atau 41%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 2 orang siswi atau 5%.

Pada item pernyataan no 18, pada jawaban sangat setuju terdapat 6 orang siswi atau 15% , pada jawaban setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada

jawaban kurang setuju terdapat 9 orang siswi atau 23% , pada jawaban tidak setuju terdapat 1 orang siswi atau 3%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 5 orang siswi atau 13%.

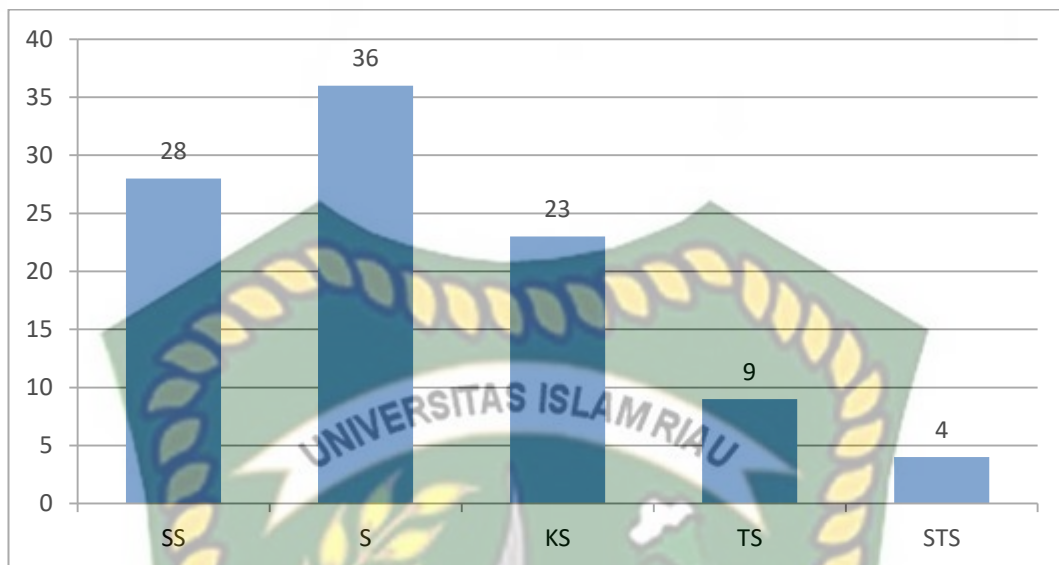
Pada item pernyataan no 19, pada jawaban sangat setuju terdapat 8 orang siswi atau 21% , pada jawaban setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban kurang setuju terdapat 13 orang siswi atau 33% , pada jawaban tidak setuju terdapat 13 orang siswi atau 33%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang siswi atau 3%.

Tabel 6. Gambaran Motivasi belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

No	Pernyataan	Ss		S		Ks		Ts		sts	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
9	Orang tua saya memberikan dukungan penuh kepada saya untuk mengikuti kegiatan olahraga bola basket di sekolah dan luar sekolah.	21	54%	16	41%	2	5%	0	0%	0	0%
10	Saya selalu mencari informasi terbaru tentang bola basket di rumah baik melalui internet ,buku, atau teman-teman saya	16	41%	14	36%	5	13%	3	8%	1	3%
11	Saya belajar bola basket untuk mengembangkan potensi yang saya miliki	7	18%	25	64%	6	15%	1	3%	0	0%
12	Saya selalu melihat vidio orangbermain bola basket karena saya ingin lebih	12	31%	17	44%	8	21%	2	5%	0	0%

	memahami teknik-teknik atau keterampilan bola basket										
13	Saya sangat senang apabila guru olahraga dan hanya memberikan tugas	8	10%	26	13%	13	33%	8	21%	5	13%
14	Saya belajar dengan tekun karena takut tidak bisa belajar bola basket dengan baik.	17	44%	15	38%	6	15%	1	3%	0	0%
15	Saya belajar bola basket hanya karena di perintah guru.	4	10%	7	18%	18	46%	8	21%	2	5%
16	Saya ingin materi bola basket dapat saya kuasai dengan baik.	20	51%	15	38%	3	8%	1	3%	0	0%
17	Menurut saya materi bola basket tidak menyenangkan	8	21%	10	26%	16	41%	3	8%	2	5%
18	Saya selalu berlatih bola basket di luar jam sekolah.	6	15%	12	31%	9	23%	7	18%	5	13%
19	Saya tidak pernah mempelajari teknik bola basket karena saya takut terkena bola basket.	8	21%	12	31%	13	33%	5	13%	1	3%
	Jumlah	122		153		99		39		16	
	Rata-rata		28%		36%		23%		9%		4%

Data pada tabel 6, juga peneliti gambarkan melalui grafik histogram rekapitulasi jawaban responden dari indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 2. Histogram rekapitulasi Motivasi belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab setuju sebanyak 36%, menjawab sangat setuju 28%, menjawab kurang setuju sebanyak 23%, menjawab tidak setuju sebanyak 9%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4%.

3. Motivasi belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator adanya harapan dan cita-cita di masa depan.

Jumlah item pada indikator ini berjumlah 12 pernyataan. Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan no 20, pada jawaban sangat setuju terdapat 5 orang siswi atau 13% , pada jawaban setuju terdapat 9 orang siswi atau 23% , pada jawaban kurang setuju terdapat 20 orang siswi atau 51% , pada jawaban tidak setuju terdapat 3 orang siswi atau 8% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 2 orang yang memilih atau 5%.

pada item pernyataan no 21, pada jawaban sangat setuju terdapat 5 orang siswi atau 13% , pada jawaban setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban kurang setuju terdapat 17 orang siswi atau 44% , pada jawaban tidak setuju terdapat 4 orang siswi atau 10% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%

pada item pernyataan no 22, pada jawaban sangat setuju terdapat 11 orang siswi atau 28% , pada jawaban setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban kurang setuju terdapat 11 orang siswi atau 28% , pada jawaban tidak setuju terdapat 1 orang siswi atau 3% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak satu pun siswi yang memilih atau 0%.

pada item pernyataan no 23, pada jawaban sangat setuju terdapat 9 orang siswi atau 23% , pada jawaban setuju terdapat 10 orang siswi atau 26% , pada jawaban kurang setuju terdapat 15 orang siswi atau 38% , pada jawaban tidak setuju terdapat 4 orang siswi atau 10% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%.

pada item pernyataan no 24, pada jawaban sangat setuju terdapat 10 orang siswi atau 26% , pada jawaban setuju terdapat 14 orang siswi atau 36% , pada jawaban kurang setuju terdapat 13 orang siswi atau 33% , pada jawaban tidak setuju terdapat 2 orang siswi atau 5% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak satu pun siswi yang memilih atau 0%

pada item pernyataan no 25, pada jawaban sangat setuju terdapat 19 orang siswi atau 49% , pada jawaban setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban kurang setuju terdapat 2 orang siswi atau 5% , pada jawaban tidak setuju

terdapat 2 orang siswi atau 5% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak terdapat satupun siswi yang memilih atau 0%.

pada item pernyataan no 26, pada jawaban sangat setuju terdapat 13 orang siswi atau 33% , pada jawaban setuju terdapat 17 orang siswi atau 44% , pada jawaban kurang setuju terdapat 5 orang siswi atau 13% , pada jawaban tidak setuju terdapat 3 orang siswi atau 8% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%.

pada item pernyataan no 27, pada jawaban sangat setuju terdapat 10 orang siswi atau 26% , pada jawaban setuju terdapat 8 orang siswi atau 21% , pada jawaban kurang setuju terdapat 17 orang siswi atau 44% , pada jawaban tidak setuju terdapat 3 orang siswi atau 8% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%.

pada item pernyataan no 28, pada jawaban sangat setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban setuju terdapat 18 orang siswi atau 46% , pada jawaban kurang setuju terdapat 9 orang siswi atau 23% , pada jawaban tidak setuju tidak terdapat satu orang pun siswi yang memilih atau 0% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak terdapat satu orang pun yang memilih atau 0%.

pada item pernyataan no 29, pada jawaban sangat setuju terdapat 11 orang siswi atau 28% , pada jawaban setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban kurang setuju terdapat 9 orang siswi atau 23% , pada jawaban tidak setuju terdapat 3 orang siswi atau 0% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak terdapat satu orang pun siswi yang memilih atau 0%.

pada item pernyataan no 30, pada jawaban sangat setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban kurang setuju terdapat 7 orang siswi atau 18% , pada jawaban tidak setuju terdapat 4 orang siswi atau 10% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat satu orang pun yang memilih atau 0%.

pada item pernyataan no 31, pada jawaban sangat setuju terdapat 24 orang siswi atau 62% , pada jawaban setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban kurang setuju terdapat 2 orang siswi atau 5% , pada jawaban tidak setuju terdapat 1 orang siswi atau 3% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat satu orang pun sisiwa yang memilih atau 0%.

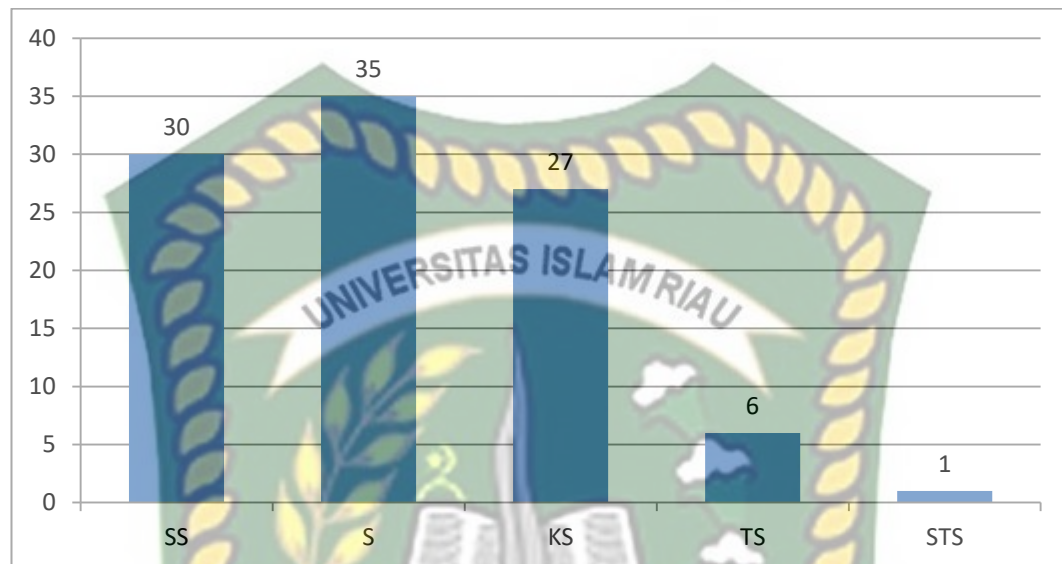
Untuk dapat lebih jelas dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 7. Gambaran Motivasi belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator Adanya harapan dan cita-cita di masa depan.

No	Pernyataan	Ss		S		Ks		Ts		sts	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
20	Saya tidak ingin menjadi pemain basket karena orang tua saya tidak memberikan dukungan kepada saya .	5	13%	9	23%	20	51%	3	8%	0	0%
21	Saya sangat senang olahraga basket karena itu merupakan hobi saya dari kecil.	5	13%	12	31%	17	44%	4	10%	1	3%
22	Saya ingin menekuni olahraga bola basket untuk menjadi	11	28%	16	41%	11	28%	1	3%	0	0%

	atlet yang berprestasi.										
23	Saya ingin menjadi pemain bola basket yang di segani di sekolah.	9	23%	10	26%	15	38%	4	10%	0	0%
24	Saya rajin belajar bola basket agar menjadi kapten tim basket di sekolah	10	26%	14	36%	13	33%	2	5%	0	0%
25	Saya berharap kemampuan bermain bola basket saya lebih baik diantara teman-teman yang lain.	19	49%	16	41%	2	5%	2	5%	0	0%
26	Saya berharap kegiatan di sekolah lebih di perbanyak terutama di buat ekstrakurikuler bola basket	13	33%	17	44%	5	14%	3	8%	1	3%
27	Saya tidak mau mengajarkan teknik bola basket kepada teman saya walaupun saya menguasai teknik bola basket dengan baik.	10	26%	8	21%	17	44%	3	8%	1	3%
28	Saya ingin menjadi pemain bola basket yang berprestasi	12	31%	18	46%	9	23%	0	0%	0	0%
29	Saya ingin menjadi pemain bola basket di club idoka saya.	11	28%	16	41%	9	23%	3	8%	0	0%
30	Saya termotivasi oleh atlet-atlet yang berprestasi dalam olahraga bola basket dan saya juga ingin seperti mereka	12	31%	16	41%	7	18%	4	10%	0	0%
31	Saya berharap pemerintah lebih memperhatikan dunia keolahragaan dan memberikan dukungan terhadap siswi yang berprestasi untuk menjadi atlet yang hebat	24	62%	12	31%	2	5%	1	3%	0	0%
	Jumlah	141		164		127		30		6	
	Rata-rata		30%		35%		27%		6%		1%

Data pada tabel 7, juga peneliti gambarkan melalui grafik histogram rekapitulasi jawaban responden dari indikator adanya harapan dan cita-cita di masa depan. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 3. Histogram Rekapitulasi motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru. Dari indikator adanya harapan dan cita-cita di masa depan.

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab setuju sebanyak 35%, menjawab sangat setuju 30% menjawab kurang setuju 27%, menjawab tidak setuju 6%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1%.

4. Motivasi belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator adanya penghargaan dalam belajar.

Jumlah item pada indikator ini berjumlah 9 pernyataan. Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan no 32, pada jawaban sangat setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban kurang setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada

jawaban tidak setuju terdapat 3 orang siswi atau 8% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak terdapat satu orang pun siswi yang memilih atau 0%.

pada item pernyataan no 33, pada jawaban sangat setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban setuju terdapat 18 orang siswi atau 46% , pada jawaban kurang setuju terdapat 3 orang siswi atau 8% , pada jawaban tidak setuju terdapat 1 orang siswi atau 3% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%.

pada item pernyataan no 34, pada jawaban sangat setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban setuju terdapat 20 orang siswi atau 51% , pada jawaban kurang setuju terdapat 3 orang siswi atau 8% , pada jawaban tidak setuju tidak terdapat satu orang siswa pun yang memilih atau 0% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak satu orang siswa yang memilih atau 0%.

pada item pernyataan no 35, pada jawaban sangat setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban setuju terdapat 11 orang siswi atau 28% , pada jawaban kurang setuju terdapat 15 orang siswi atau 38% , pada jawaban tidak setuju tidak terdapat satu orang pun siswi yang memilih atau 0% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%.

pada item pernyataan no 36, pada jawaban sangat setuju terdapat 15 orang siswi atau 38% , pada jawaban setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban kurang setuju terdapat 6 orang siswi atau 15% , pada jawaban tidak setuju terdapat 2 orang siswi atau 5% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak terdapat satu orang pun siswi yang memilih atau 0%.

pada item pernyataan no 37, pada jawaban sangat setuju terdapat 15 orang siswi atau 38% , pada jawaban setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban kurang setuju terdapat 6 orang siswi atau 15% , pada jawaban tidak setuju tidak terdapat satu orang pun yang memilih atau 0% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 2 orang yang memilih atau 5%

pada item pernyataan no 38, pada jawaban sangat setuju terdapat 13 orang siswi atau 33% , pada jawaban setuju terdapat 23 orang siswi atau 59% , pada jawaban kurang setuju terdapat 2 orang siswi atau 5% , pada jawaban tidak setuju terdapat 1 orang siswi atau 3% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak terdapat satu orang pun yang memilih atau 0%.

. pada item pernyataan no 39 , pada jawaban sangat setuju terdapat 14 orang siswi atau 36% , pada jawaban setuju terdapat 6 orang siswi atau 15% , pada jawaban kurang setuju terdapat 10 orang siswi atau 26% , pada jawaban tidak setuju terdapat 5 orang siswi atau 13% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 4 orang yang memilih atau 10%.

pada item pernyataan no 40, pada jawaban sangat setuju terdapat 6 orang siswi atau 15% , pada jawaban setuju terdapat 8 orang siswi atau 21% , pada jawaban kurang setuju terdapat 17 orang siswi atau 44% , pada jawaban tidak setuju terdapat 6 orang siswi atau 16% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 2 orang yang memilih atau 5%.

Untuk dapat lebih jelas dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 8. Gambaran Motivasi belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator Adanya penghargaan dalam belajar.

No	Pernyataan	Ss		S		Ks		Ts		Sts	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
32	Saya sangat bersemangat berolahraga terutama bola basket karena orang tua saya selalu memberikan pujian kepada saya saat bermain basket.	12	31%	12	31%	12	31%	3	8%	0	0%
33	Saya selalu berlatih tentang materi bola basket agar mendapatkan nilai yang baik ketika ujian praktek sekolah.	16	41%	18	46%	3	8%	1	3%	1	3%
34	Guru memberikan pujian ketika berhasil menyelesaikan tugas yang di berikan.	16	41%	20	51%	3	8%	0	0%	0	0%
35	Saya bersemangat olahraga karena ketika ujian praktek guru olahraga selalu memberikan hadiah menarik bagi siswi yang mendapat nilai baik.	12	31%	11	28%	15	38%	0	0%	1	3%
36	Guru selalu menyiapkan penghargaan dan hukuman bagi siswa secara adil.	15	38%	16	41%	6	15%	2	5%	0	0%
37	Guru dan sekolah memberikan bonus atau hadiah jika saya berprestasi dalam olahraga	15	38%	16	41%	6	15%	0	0%	2	5%
38	Guru pembina memberikan pujian terhadap siswa yang aktif dan terampil dalam pembelajaran bolabasket.	13	33%	23	59%	2	5%	1	3%	0	0%
39	Guru olahraga tidak pernah memberikan penghargaan kepada siswi.	14	36%	6	15%	10	26%	5	13%	4	10%

40	Saya kurang menyukai olahraga bola basket karena teknik nya susah di pahami.	6	15%	8	21%	17	44%	6	15%	2	5%
	Jumlah	119		130		74		18		10	
	Rata-rata		34%		37%		21%		5%		3%

Data pada tabel 8 juga peneliti gambarkan melalui grafik histogram rekapitulasi jawaban responden dari indikator adanya penghargaan dalam belajar. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada grafik di bawah ini:



grafik 4. Histogram Rekapitulasi motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru. Dari indikator penghargaan dalam belajar.

Berdasarkan grafik di atas dapat di ketahui bawah sebagian besar menjawab setuju sebanyak 37%, menjawab sangat setuju sebanyak 34%, menjawab kurang setuju sebanyak 21%, menjawab tidak setuju sebanyak 5%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3%.

5. Motivasi belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Jumlah item pada indikator ini berjumlah 9 pernyataan. Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan no 41, pada jawaban sangat setuju terdapat 10 orang siswi atau 26% , pada jawaban setuju terdapat 15 orang siswi atau 38% , pada jawaban kurang setuju terdapat 13 orang siswi atau 33% , pada jawaban tidak setuju tidak terdapat satu orang pun siswi yang memilih atau 0% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%.

pada item pernyataan no 42, pada jawaban sangat setuju terdapat 15 orang siswi atau 38% , pada jawaban setuju terdapat 18 orang siswi atau 46% , pada jawaban kurang setuju terdapat 6 orang siswi atau 15% , pada jawaban tidak setuju tidak terdapat satu orang pun siswi yang memilih atau 0% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak terdapat satu orang pun siswi yang memilih atau 0%.

pada item pernyataan no 43, pada jawaban sangat setuju terdapat 18 orang siswi atau 46% , pada jawaban setuju terdapat 15 orang siswi atau 38% , pada jawaban kurang setuju terdapat 3 orang siswi atau 8% , pada jawaban tidak setuju terdapat 3 orang siswi yang memilih atau 8% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak terdapat satu orang siswi pun yang memilih atau 0%.

pada item pernyataan no 44, pada jawaban sangat setuju terdapat 7 orang siswi atau 18% , pada jawaban setuju terdapat 6 orang siswi atau 15% , pada jawaban kurang setuju terdapat 17 orang siswi atau 44% , pada jawaban tidak

setuju terdapat 8 orang siswi yang memilih atau 2% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%.

pada item pernyataan no 45, pada jawaban sangat setuju terdapat 15 orang siswi atau 38% , pada jawaban setuju terdapat 18 orang siswi atau 46% , pada jawaban kurang setuju terdapat 4 orang siswi atau 10% , pada jawaban tidak setuju terdapat 1 orang siswi yang memilih atau 3% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%.

pada item pernyataan no 46, pada jawaban sangat setuju terdapat 14 orang siswi atau 36% , pada jawaban setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban kurang setuju terdapat 10 orang siswi atau 26% , pada jawaban tidak setuju terdapat 2 orang siswi yang memilih atau 5% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%.

pada item pernyataan no 47, pada jawaban sangat setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban setuju terdapat 23 orang siswi atau 59% , pada jawaban kurang setuju terdapat 4 orang siswi atau 10% , pada jawaban tidak setuju tidak terdapat satu orang pun siswi yang memilih atau 0% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak terdapat satu orang siswi yang memilih atau 0%.

pada item pernyataan no 48, pada jawaban sangat setuju terdapat 18 orang siswi atau 46% , pada jawaban setuju terdapat 17 orang siswi atau 44% , pada jawaban kurang setuju terdapat 3 orang siswi atau 8% , pada jawaban tidak setuju terdapat 1 orang siswi yang memilih atau 3% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak terdapat satu orang pun siswi yang memilih 0%.

pada item pernyataan no 49, pada jawaban sangat setuju terdapat 11 orang siswi atau 28% , pada jawaban setuju terdapat 22 orang siswi atau 56% , pada jawaban kurang setuju terdapat 6 orang siswi atau 15% , pada jawaban tidak setuju tidak terdapat satu orang pun siswi yang memilih atau 0% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak satu orang siswi pun yang memilih atau 0%.

Untuk dapat lebih jelas dapat di lihat pada tabel di bawah ini

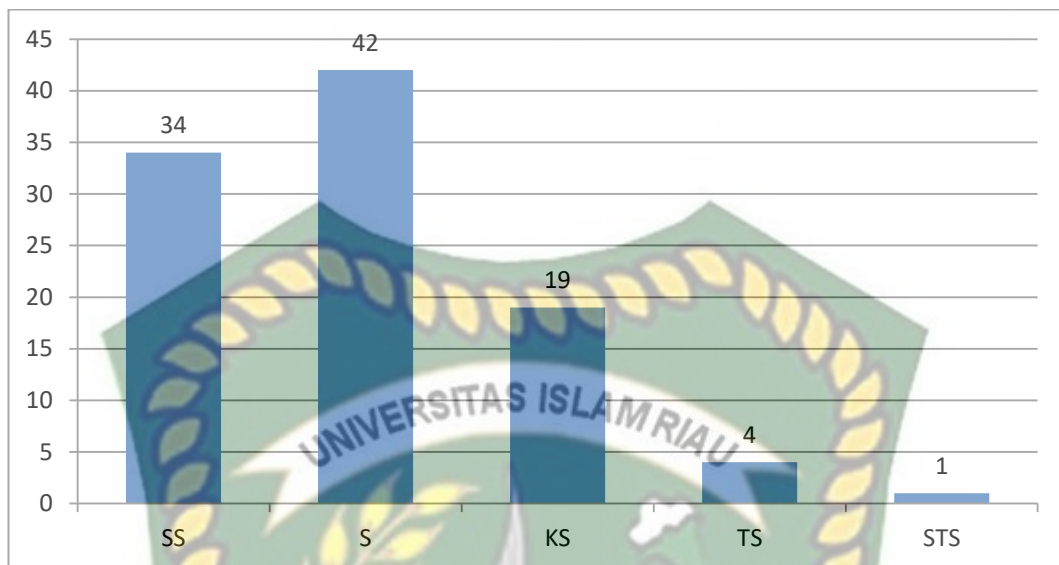
Tabel 9. Gambaran Motivasi belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator Adanya hal menarik dalam belajar.

No	Pernyataan	Ss		S		Ks		Ts		Sts	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
41	Saya senang belajar olahraga, karena di rumah orang tua saya membantu mengajarkan saya materi olahraga dan mempraktekan bersama .	10	26%	15	38%	13	33%	0	0%	1	3%
42	Saya senang belajar bola basket karena suasana sangat menyenangkan..	15	38%	18	46%	6	15%	0	0%	0	0%
43	Guru olahraga selalu memiliki cara agar suasana belajar tidak membosankan.	18	46%	15	38%	3	8%	3	8%	0	0%
44	Saya tidak bersemangat saat pembelajaran olahraga karena guru tidak pernah memberikan motivasi pada setiap pertemuan	7	18%	6	15%	17	44%	8	21%	1	3%

45	Guru pelajaran olahraga memiliki keterampilan bola basket yang baik sehingga teknik yang di ajarkan menjadi menarik.	15	38%	18	46%	4	10%	1	3%	1	3%
46	Guru olahraga sering marah-marah dalam pembelajaran sehingga membuat siswa ketakutan.	14	36%	12	31%	10	26%	2	5%	1	3%
47	Siswi yang mahir bermain bola basket membuat siswi-siswi lain termotivasi untuk mengikuti bermain basket.	12	31%	23	59%	4	10%	0	0%	0	0%
48	Guru menciptakan permainan yang menyenangkan sehingga para siswi dapat menghilangkan rasa jenuh setelah lelah belajar.	18	46%	17	44%	3	8%	1	3%	0	0%
49	Guru selalu memberikan evaluasi latihan sehingga setiap siswa mengetahui perkembangan pembelajarannya.	11	28%	22	56%	6	15%	0	0%	0	0%
	Jumlah	120		146		66		15		4	
	Rata-rata		34%		42%		19%		4%		1%

Data pada tabel 9 juga peneliti gambarkan melalui grafik histogram rekapitulasi jawaban responden dari indikator adanya penghargaan dalam belajar .

Untuk lebih jelas dapat di lihat pada grafik di bawah ini:



grafik 5. Histogram Rekapitulasi motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru. Dari indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar.

Berdasarkan grafik di atas dapat di ketahui bawah sebagian besar menjawab setuju sbanyak 42%, menjawab sangat setuju sebanyak 34%, menjawab kurang setuju sebanyak 19%, menjawab tidak setuju sebanyak 4%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1%.

6. Motivasi belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Jumlah item pada indikator ini berjumlah 10 pernyataan. Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan no 50, pada jawaban sangat setuju terdapat 7 orang siswi atau 18% , pada jawaban setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban kurang setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban tidak setuju terdapat 3 orang siswi yang memilih atau 8% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%.

pada item pernyataan no 51, pada jawaban sangat setuju terdapat 17 orang siswi atau 44% , pada jawaban setuju terdapat 19 orang siswi atau 49% , pada jawaban kurang setuju terdapat 2 orang siswi atau 5% , pada jawaban tidak setuju tidak terdapat satu orang pun siswi yang memilih atau 0% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%.

pada item pernyataan no 52, pada jawaban sangat setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban setuju terdapat 17 orang siswi atau 44% , pada jawaban kurang setuju terdapat 5 orang siswi atau 13% , pada jawaban tidak setuju terdapat 1 orang siswi yang memilih atau 3% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak terdapat satu orang siswi pun yang memilih atau 0%.

pada item pernyataan no 53, pada jawaban sangat setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban kurang setuju terdapat 14 orang siswi atau 36% , pada jawaban tidak setuju terdapat 1 orang siswi yang memilih atau 3% , pada jawaban sangat tidak setuju tidak terdapat satu orang pun yang memilih atau 0%.

pada item pernyataan no 54, pada jawaban sangat setuju terdapat 10 orang siswi atau 26% , pada jawaban setuju terdapat 18 orang siswi atau 46% , pada jawaban kurang setuju terdapat 8 orang siswi atau 21% , pada jawaban tidak setuju terdapat 2 orang siswi yang memilih atau 5% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%.

pada item pernyataan no 55, pada jawaban sangat setuju terdapat 7 orang siswi atau 18% , pada jawaban setuju terdapat 9 orang siswi atau 23% , pada

jawaban kurang setuju terdapat 13 orang siswi atau 33% , pada jawaban tidak setuju terdapat 6 orang siswi yang memilih atau 15% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 4 orang yang memilih atau 10%.

pada item pernyataan no 56, pada jawaban sangat setuju terdapat 7 orang siswi atau 18% , pada jawaban setuju terdapat 7 orang siswi atau 18% , pada jawaban kurang setuju terdapat 12 orang siswi atau 31% , pada jawaban tidak setuju terdapat 10 orang siswi yang memilih atau 26% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 3 orang yang memilih atau 8%.

pada item pernyataan no 57, pada jawaban sangat setuju terdapat 7 orang siswi atau 18% , pada jawaban setuju terdapat 10 orang siswi atau 26% , pada jawaban kurang setuju terdapat 9 orang siswi atau 23% , pada jawaban tidak setuju terdapat 10 orang siswi yang memilih atau 26% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 3 orang yang memilih atau 8%.

pada item pernyataan no 58, pada jawaban sangat setuju terdapat 15 orang siswi atau 38% , pada jawaban setuju terdapat 13 orang siswi atau 33% , pada jawaban kurang setuju terdapat 9 orang siswi atau 23% , pada jawaban tidak setuju terdapat 1 orang siswi yang memilih atau 3% , pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 orang yang memilih atau 3%.

pada item pernyataan no 59, pada jawaban sangat setuju terdapat 18 orang siswi atau 46% , pada jawaban setuju terdapat 16 orang siswi atau 41% , pada jawaban kurang setuju terdapat 2 orang siswi atau 5% , pada jawaban tidak setuju

terdapat 1 orang siswi yang memilih atau 3% , pada jawaban sangat tidak setuju
terdapat 2 orang yang memilih atau 5%.

Untuk dapat lebih jelas dapat di lihat pada tabel di bawah ini

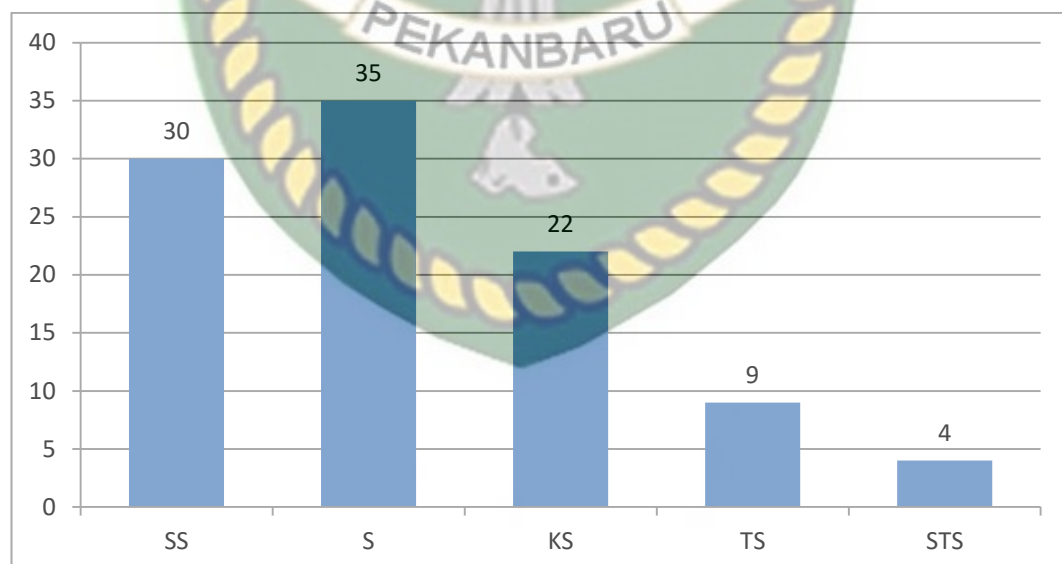
Tabel 10. Gambaran Motivasi belajar Siswi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator Adanya hal menarik dalam belajar.

No	Pernyataan	Ss		S		Ks		Ts		Sts	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
50	Saya senang bermain bola di daerah komplek rumah saya karena terdapat lapangan basket.	7	18%	16	41%	12	31%	3	8%	1	3%
51	Saya sangat mudah memahami materi bola basket di dalam kelas karena guru olahraga menggunakan media pembelajaran dengan sangat baik.	17	44%	19	49%	2	5%	0	0%	1	3%
52	Lingkungan sekolah cukup nyaman untuk melakukan kegiatan olahraga bola basket.	16	41%	17	44%	5	13%	1	3%	0	0%
53	Saya sangat bersemangat mengikuti pelajaran olahraga terutama basket di sekolah karena kondisi lapangan bola basket di sekolah sudah permanen.	12	31%	12	13%	14	36%	1	3%	0	0%
54	Saya senang mempraktekan teknik bola basket karena jumlah bola basket untuk pembelajaran sudah memadai.	10	26%	18	46%	8	21%	2	5%	1	3%
55	Konsidi lapangan kami rusak atau tidak baik sehingga kami tidak bersemangat mempelajari bola basket.	7	18%	9	23%	13	33%	6	15%	4	10%
56	Kondisi bola basket di sekolah kami banyak yang rusak sehingga banyak siswi yang	7	18%	7	18%	12	31%	10	26%	3	8%

	tidak mendapat giliran mempraktekan teknik bola basket.										
57	Ketika belajar di kelas lingkungan di sekitar sekolah cukup bising sehingga mengganggu belajar.	7	18%	10	26%	9	23%	10	26%	3	8%
58	Jika media pembelajaran tidak tersedia di sekolah, guru olahraga selalu berusaha membuat media ajar sendiri.	15	38%	13	33%	9	23%	1	3%	1	3%
59	kami selalu srius dalam pembelajaran olahraga karena guru mengajarkan materi sesuai dengan kurikulum dan buku-buku terbaru.	18	46%	16	41%	2	5%	1	3%	2	5%
	Jumlah	116		137		86		35		16	
	Rata-rata		30%		35%		22%		9%		4%

Data pada tabel 10 juga peneliti gambarkan melalui grafik histogram rekapitulasi jawaban responden dari indikator adanya penghargaan dalam belajar .

Untuk lebih jelas dapat di lihat pada grafik di bawah ini:



grafik 6. Histogram Rekapitulasi motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru. Dari indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar menjawab setuju sebanyak 35%, menjawab sangat setuju sebanyak 30%, menjawab kurang setuju sebanyak 22%, menjawab tidak setuju sebanyak 9%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4%.

B. Analisa data

Setelah dilakukan perhitungan dalam penelitian ini pada sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, didapatkan skor tertinggi pada sub indikator ini adalah 1560, dengan skor jawaban yang diperoleh siswi adalah 1146, dengan persentase sebesar 73,4%. Pada sub indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, didapatkan skor tertinggi pada sub indikator ini adalah sebesar 2145, dengan skor jawaban yang diperoleh oleh siswi adalah 1613, dengan persentase 75,2%, pada sub indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan didapatkan skor tertinggi dari sub indikator ini adalah 2340 dengan skor jawaban siswi adalah 1769, dengan persentase 75,6%, pada sub indikator adanya penghargaan dalam belajar didapatkan skor tertinggi pada sub indikator ini adalah 1755, dengan skor jawaban siswi adalah 1383 dengan persentase 79%, pada sub indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar didapatkan skor tertinggi pada sub indikator ini adalah 1755, dengan skor jawaban siswi adalah 1416, dengan persentase 81%, pada sub indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif, didapatkan skor tertinggi pada sub indikator ini adalah 1850, dengan skor jawaban siswi adalah 1588, dengan persentase 86%. Pada penelitian diecara umum motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket

di SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru dengan rata-rata skor 77,%, berada pada rantang nilai antara 61%-80% dengan kategori kuat.

C. Pembahasan

Permainan bola basket sebagai salah satu permainan yang memiliki banyak penggemar merupakan salah satu olahraga bagi banyak pelajar di sekolah. Oleh karena itu siswi cenderung lebih memiliki motivasi dalam mempelajari yang di senangnya. Berdasarkan hasil perhitunganya didapatkan bahwa motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru di kategorikan tinggi, hal ini mengindikasikan bahawajika motivasi belajar tinggi maka tujuan pembelajaran serta tingkat ketuntasan belajar materi bola basket akan lebih mudah tercapai.

Motivasi belajar yang di miliki siswi berasal dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar , baik dari keluarga, teman sepermainan, dan skeolah akan memberikan dampak positif pada hasil belajar siswi apa bila motivasi tersebut di salurkan dengan baik. Motivasi belajar memang harus di tumbuhkan dari dalam mau pun dari luar diri siswi itu sendiri. Dengan menyalurkan motivasi dengan cara yang benar sisiwi mampu meningkatkan hasil belajar dengan baik. Dengan demikian hasil akhir dari tujuan akhir balajar siswi akan menghasilkan tingkat keberhasilan lebih baik dari sebelumnya.

Untuk itu guru sebagai pendidik di skolah harus berupaya menjaga motivasi belajar siswi. Dengan tinggi nya motivasi blajar siswi merupakan modal utama bagi siswi dalam memngikuti kegiatan belajar di kelas. Karena dengan ada

nya motivasi yang tinggi mereka akan bersungguh-sunggu mengikuti segala kegiatan belajar dan juga menunjang untuk hasil belajar yang optimal.

Menurut Sadirman (2014:83), motivasi adalah perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan. Motivasi berfungsi sebagai penggerak usaha dan pencapaian prestasi. Dengan demikian sangat jelas bahwa fungsi motivasi itu memberikan suatu nilai atau intensitas tersendiri dari seorang siswi dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasinya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan skor rata-rata motivasi secara keseluruhan sebesar 77%, berdasarkan kriteria penilaian skor 77% berada di rentang 61%-80% dengan kategori kuat. Artinya motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola basket di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru sangat antusias meskipun terdapat beberapa atau sebagian kecil siswi yang kurang menyenangi materi bola basket.

B . Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi pendidikan jasmani di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru hendaknya memperthankan dan meningkatkan proses belajar mengajar matapelajaran pendidikan jasmani dengan cara memanfaatkan sarana dan prasaranan belajar dengan semaksimal mungkin sesuai dengan yang di miliki sekolah. Hal ini guna meningkatkan motivasi belajar siswi , agar tercapai tujuan belajar yang di inginkan.
2. Kepada sisiwi di harapkan dapat menjaga dan meningkatkan motivasi belajranya agar dapat menjadi peserta didik yang berprestasi khusus nya di materi bola basket.

3. Kepada peneliti yang akan datang hendaknya mempergunakan dan mematangkan metode penelitian ini agar dalam pengambilan data lebih mudah pelaksanaannya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sukma .2016. *Buku olahraga paling lengkap*, jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi.
- Husdarta. 2014, *Psikologi Olahraga*. Bandung : Alfabeta
- Husdarta . 2011, *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung : Alfabeta
- Hamzah, B. Uno . 2017. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Jahja, Yudrik . 2011, *Psikologi perkembangan*. Jakarta : KENCANA PRENADAMEDIA GROP.
- Sardiman, A.M .2014, *Interaksi & Motivasi Belajar mengajar* . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Maksum, Ali. 2012, *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Unesa University Press.
- Mylsidayu , Apta . 2015 , *psikologi olahraga*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ptursi, Ahmad . 2012 , *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta : Rineka cipta.
- Riduwan . 2005 , *Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* . Bndung : Alfabeta.
- Samsudin , 2008, *pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Jakarta : Litera Prenada Media Group.
- Sudijono , Anas. 2011, *Pengantar Statistik Pendidikan* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono . 2012, *Metode Penelitian Administrasi* . Bandung : Alfabeta.
- Soemanto, Wasti .2012, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasionak , Kementrian Pemuda dan Olahraga , Jakarta.